



# **BAB I PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu. Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting untuk mengembangkan sumberdaya manusia. Pendidikan dapat mencetak sumberdaya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi dan skill. Pendidikan juga merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing di era persaingan global. Pembaharuan dan pengembangan dibidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat maju dan berkembang.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pendidikan merupakan proses kompleks yang terjadi pada diri manusia sepanjang hidupnya<sup>1</sup>. Tanpa adanya pendidikan akan sukar didapat sumber daya manusia dengan hasil yang maksimal, pendidikan merupakan hak semua warga Negara dan kebutuhan yang tidak bisa dipungkiri<sup>2</sup>.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan penjelasannya pada pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

---

<sup>1</sup> Made Pidarti, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 1

<sup>2</sup> Hasbulloh, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 144-145

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara”<sup>3</sup>.

Menurut John Dewey, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental, emosional kearah alam dan sesama manusia<sup>4</sup>. Pendidikan merupakan salah satu indikator yang penting dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pengembangan potensi diri secara personal dan komunitas suatu bangsa yang memiliki nilai-nilai moral dan sosial diperlukan proses belajar sebagai pencapaian suatu negara. Belajar bagi manusia merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dengan belajar kemajuan dapat tercapai. Dapat disimpulkan, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk melakukan suatu perubahan pada diri manusia baik dalam segi spiritual ataupun pengetahuan. Pendidikan tidak bermanfaat, jika tidak melahirkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik.

Pendidikan dimulai dari pendidikan keluarga, karena keluarga merupakan satuan unit sosial terkecil dalam lingkungan pendidikan yang paling utama dan pertama. Dalam arti, keluarga merupakan lingkungan yang paling bertanggung jawab mendidik anak-anaknya. Pendidikan yang diberikan orang tua seharusnya memberikan dasar bagi pendidikan, proses sosialisasi, dan kehidupannya di masyarakat. Dalam hal ini, orang tua

<sup>3</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, BAB II Pasal 3

<sup>4</sup> Armos Neolaka dan Grace Amiiia A. Neolaka, *Landasan pendidikan Dasar Pengendalian Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, ( Depok: Kencana, 2017). 11

memegang peran membentuk sistem interaksi yang intim dan berlangsung lama ditandai oleh loyalitas pribadi, cinta kasih, dan hubungan yang penuh kasih sayang. Peranan orang tua Adela dengan membenahi mental anak. Terbentuknya kepribadian dan kreativitas anak merupakan modal bagi penyesuaian diri anak dan lingkungannya, dan tentunya memberikan dampak bagi kesejahteraan keluarga secara menyeluruh<sup>5</sup>.

Prinsip serta harapan orang tua dalam bidang pendidikan anak beranekaragam coraknya, ada orang tua yang menginginkan anaknya menjalankan disiplin keras, ada yang menginginkan anaknya lebih banyak kebebasan dalam berpikir maupun bertindak, ada orang tua yang terlalu melindungi anaknya, ada yang bersikap acuh terhadap anak, ada yang mengadakan suatu jarak dengan anak dan ada pula yang menganggap anak sebagai teman. Suasana emosional di dalam rumah, dapat sangat merangsang perkembangan otak anak yang sedang tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya. Sebaliknya, suasana tersebut bisa memperlambat perkembangan otak.

Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuhkan kembangkan totalitas potensi anak secara wajar. Potensi jasmaniah dan rohaniah anak diupayakan tumbuh dan berkembang secara selaras. Potensi jasmaniah anak diupayakan pertumbuhannya secara wajar melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, seperti pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Sedangkan potensi rohaniah anak diupayakan pengembangannya

---

<sup>5</sup> Noor M, Rohimah., *Orang Tua Bijaksana Anak Bahagia*, Yoyakarta: KataHati, 2009), 3.

secara wajar melalui usaha pembinaan intelektual, perasaan, dan budi pekerti. Perihal memilih lembaga pendidikan yang paling tepat bagi anak, merupakan agenda penting bagi para orang tua. Lembaga pendidikan tidak hanya berpengaruh pada perkembangan kognitif atau intelektual semata, melainkan berpengaruh pula pada perkembangan kepribadian anak, di mana dia akan bersosialisasi dengan sesama teman, guru, dan lingkungan di dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan. Sehubungan dengan itu, maka orang tua hendaklah pandai-pandai dalam mengarahkan anaknya tatkala henna memasuki sebuah lembaga Pendidikan<sup>6</sup>.

Dalam pembelajaran di sekolah banyak guru yang mengeluh menghadapi siswanya yang kurang perhatian terhadap hasil belajarnya. Hasil belajar relative rendah di bawah nilai standar dengan hasil belum memuaskan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan juga efisien. Hasil belajar merupakan bagian akhir dari dari proses belajar. Berhasil dan tidaknya pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh masing – masing siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, sehingga hasil belajarnya rendah. Factor yang mempengaruhi hasil belajar perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Dimiyati dan Mujiono memaknai hasil belajar sebagai suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah

---

<sup>6</sup> M. Niphan Abdul Halim., *Anak Soleh Dambaan Keluarga*, ( Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000). 23-24.

mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati pihak penyelenggara pendidikan<sup>7</sup>.

Menurut Sudjana, hasil belajar Adela kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah menerima proses belajar mengajar dalam mempelajari mata pelajaran tertentu<sup>8</sup>. Sedikit berbeda dengan dua pendapat di atas, Hamalik menegaskan bahwa keberhasilan dalam belajar tidak hanya merujuk pada hasil yang diperoleh siswa seperti yang tertulis di dalam raport tetapi juga terjadinya perubahan persepsi dan perilaku<sup>9</sup>.

Jadi, yang dimaksud hasil belajar disini adalah, hasil seseorang setelah menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar. Penyelesaian hasil belajar ini bisa berbentuk hasil dalam sub pokok bahasan maupun dalam beberapa pokok bahasan yang dilakukan dalam satu test, yang merupakan hasil dari usaha sungguh-sungguh untuk mencapai perubahan prestasi belajar siswa yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Ada banyak factor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Syah M menyebutkan bahwasannya ada dua factor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berikut diantaranya :

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 3

<sup>8</sup> Sudjn, N., *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).

<sup>9</sup> Hamalik, O., *Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung: Bumi aksara, 2012). 45

1. Factor Interenal, yaitu factor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti kesehatan fisik (kondisi tubuh secara keseluruhan, penglihatan dan pendengaran) dan psikis (tingka tkecerdasan, minat, bakat, dan motivasi belajar).
2. Factor Eksterenal, yaitu factor yang berasal dari luar diri siswa sendiri, seperti factor lingkungan social (seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok teman sejawat) dan lingkungan non social (seperti ketersediaan fasilitas belajar di rumah, ketersediaan fasilitas di sekolah, dan iklim atau cuaca<sup>10</sup>).

Peran, perhatian dan cara orang tua mendidik dapat membantu dan mendorong anak-anak untuk mendapatkan hasil belajarnya di harapkan dengan usaha yang maksimal. Dimana peranan orang tua dalam Pendidikan Adela memberikan bantuan, dorongan, motivasi, membimbing dan mengarahkan saat anak mengalami kesulitan dalam belajar.

Dari hasil observasi sementara di SD Negeri I Kragan menunjukkan hasil belajar yang bervariasi atau berbeda-beda dari masing-masing siswa yang berada di kelas V SD Negeri I Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Perbedaan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal yang dialami oleh masing-masing siswa. Banyak diantaranya yang dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, mulai dari faktor ekonomi keluarga, faktor kurangnya perhatian orang tua, faktor kebiasaan keluarga.

---

<sup>10</sup> M, Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)

Untuk mengetahui data yang valid dan sebenarnya tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul kelas V SD Negeri I Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh latar belakang keluarga pola asuh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri I Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang”.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam rangka menyatukan persepsi dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini Adalah persepsi siswa tentang pola interaksi antar individu dalam lingkungan keluarga yang mempengaruhi proses terbentuknya sikap dan perilaku siswa, meliputi pola pembinaan dalam lingkungan keluarga, suasana harmonis antar anggota keluarga dan dukungan keluarga terhadap proses pendidikan anak.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini Adalah hasil evaluasi belajar yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang dilihat dari nilai raport siswa kelas V pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latar belakang keluarga melalui pola asuh dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negri I Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang ?
2. Berapa besar pengaruh latar belakang keluarga melalui pola asuh dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negri I Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang ?

### D. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini Adela sebagai berikut:

1. Megetahui pengaruh latar belakang keluarga melalui pola asuh dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negri I Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.
2. Megetahui berapa besar pengaruh latar belakang keluarga melalui pola asuh dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negri I Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

### E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Temuan-temuan dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu

pengetahuan serta dapat menjadi pembanding untuk penelitian lain terutama dalam hal pengaruh latar belakang keluarga dengan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang di peroleh dari penelitian ini yang bersifat praktis dalam pembelajaran. Manfaat tersebut ditujukan pada berbagai pihak terkait, yaitu siswa, guru, sekolah dan orang tua.

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi guru, bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, terutama dalam hal belajar siswa.

### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan adanya dukungan dari semua pihak, terlebih dukungan dari keluarga.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sekolah dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada orang tua untuk menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif sebagai lingkungan belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian skripsi ini merupakan tata urutan persoalan atau langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap bab secara sistematis, adapun penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sumber data dan sistematika penelitian.

Bab II meliputi kajian teori yang mempunyai sub pembahasan berisi tentang media gambar berseri, keterampilan menulis karangan, dan pelajaran bahasa indonesia yang di dalamnya menyangkut landasan dan penelitian.

Bab III berisi metode penelitian yang didalamnya diuraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV memaparkan hasil penelitian, pemaparan sub bab pertama profil SD N 1 Kragan, berisi tentang gambaran lokasi di SD N 1 Kragan yang meliputi latar belakang sejarah. Visi dan misi, dasar dan tujuan,

sistem pendidikan, guru serta sarana dan prasarana. Sub bab kedua terkait data penelitian terkait media gambar seri yang digunakan di SD N 1 Kragan. Sub yang ketiga membahas hasil penelitian terkait angket yang disebarkan keypad siswa.

Bab V adalah penutup yang menguraikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

